

**MAKNA DAN IMPLIKASI KEPERCAYAAN PAMALI
TERHADAP KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
BANJAR DI DESA SUNGAI RUTAS
KABUPATEN TAPIN**

SKRIPSI

**OLEH
SITI RAIHANAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**MAKNA DAN IMPLIKASI KEPERCAYAAN PAMALI
TERHADAP KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
BANJAR DI DESA SUNGAI RUTAS
KABUPATEN TAPIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh
Siti Raihanah
220103010226**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Raihanah

NIM : 220103010226

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Rutas, 01 Oktober 2026

Program Studi : Studi Agama Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Makna Dan Implikasi Kepercayaan *Pamali* Terhadap Kuburan Prespektif Masyarakat Banjar Di Desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Siti Raihanah

NIM: 220103010226



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1458/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Siti Raihanah
NIM : 220103010226
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: MAKNA DAN IMPLIKASI KEPERCAYAAN PAMALI TERHADAP KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT BANJAR DI DESA SUNGAI RUTAS KABUPATEN TAPIN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 12%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 26 Juni 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Riza Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

MAKNA DAN IMPLIKASI KEPERCAYAAN *PAMALI* TERHADAP KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT BANJAR DI DESA SUNGAI RUTAS KABUPATEN TAPIN

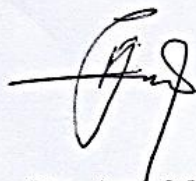
Disusun dan diajukan oleh:

Siti Raihanah
NIM. 220103010226

Telah disetujui Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim penguji

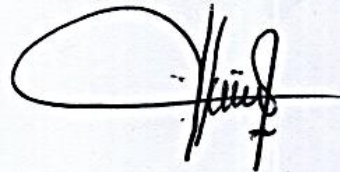
Banjarmasin, 23 Juni 2026

Pembimbing I



Drs. Arni, M.Fil.I
196301111991021001

Pembimbing II



Husnul Khotimah, S. Th.I., M. Ag
199204242019032018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agama Agama



Riza Saputra, MA
198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

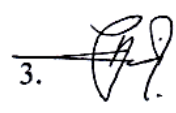
MAKNA DAN IMPLIKASI KEPERCAYAAN PAMALI TERHADAP KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT BANJAR DI DESA SUNGAI RUTAS KABUPATEN TAPIN

Di Persembahkan dan Di Susun Oleh

SITI RAIHANAH
NIM: 220103010226

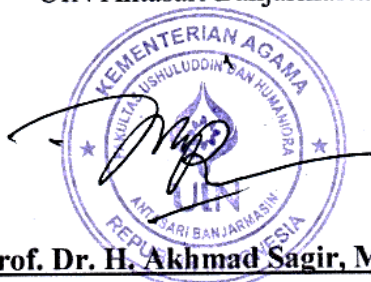
Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Senin, 13 Juli 2026

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2.	Dr. Hj. Maimanah, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3.	Drs. H. Arni, M. Fil.I (Penguji 2)	3. 
4.	Husnul Khotimah, M.Ag (Penguji 3)	4. 
5.	Khalilah Nur Azmy, M.A (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag

NIP. 19711217199603010001

ABSTRAK

Siti Raihanah. 220103010226. Makna Dan Implikasi Kepercayaan Pamali Terhadap Kuburan Presfektif Masyarakat Banjar Di Desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin. Pembimbing: (I) Drs. Arni, M. Fil.I, dan (II) Husnul Khotimah, S. Th.I., M. Ag., Program Studi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pamali, Kuburan, Masyarakat Banjar, Teori Tabu, Desa Sungai Rutas.

Masyarakat Banjar di Desa Sungai Rutas, Kabupaten Tapin, masih mempercayai berbagai pamali yang berkaitan dengan kuburan. Kepercayaan ini telah diwariskan dari generasi ke generasi dan diyakini dapat menimbulkan akibat tertentu jika dilanggar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai bentuk pamali yang berkaitan dengan kuburan, memahami makna dan dampaknya bagi masyarakat, serta menganalisis kepercayaan tersebut menggunakan teori tabu dari Franz Baermann Steiner.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori tabu Franz Baermann Steiner digunakan sebagai landasan untuk memahami pamali sebagai bentuk larangan sosial yang berfungsi menjaga keteraturan dan kesakralan dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sungai Rutas masih mempercayai berbagai pamali terhadap kuburan, seperti larangan mengacungkan jari telunjuk ke kuburan, mengeja nama orang yang telah meninggal pada batu nisan, melangkahi kuburan, mengambil sesuatu dari kuburan, dan membawa bayi ke kuburan. Pamali tersebut dimaknai sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal serta upaya menjaga kesakralan kuburan. Implikasinya terlihat pada terbentuknya sikap hormat, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap norma adat yang berlaku. Berdasarkan teori tabu Franz Baermann Steiner, pamali terhadap kuburan berfungsi sebagai mekanisme sosial yang mengatur perilaku masyarakat dan menjaga nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

MOTTO

Kesuksesan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang tetap berusaha hingga akhir

"A nation's culture resides in the hearts and in the soul of its people."

(Budaya suatu bangsa hidup di dalam hati dan jiwa masyarakatnya.)

Mahatma Gandhi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Makna dan Implikasi Kepercayaan Pamali Terhadap Kuburan Presfektif Masyarakat Banjar Desa Sungai Rutas Kabupaten Tapin**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi kita, Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan seluruh pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan arahan serta dorongan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan yang dimaksud. Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode sebelumnya, dan Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin saat ini.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode sebelumnya, dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora saat ini.

3. Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Studi Agama Agama periode sebelumnya dan Reza Saputra, M.A., selaku Ketua Program Studi Studi Agama Agama saat ini, serta Mariatul Asiah, S.Ag, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan dan disiplin ilmu pada program studi.
4. Drs. Arni, M. Fil.I., selaku Dosen Pembimbing I dan dengan sabar telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan arahan dan masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Husnul Khotimah, S.Th.I, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Prodi Studi Agama Agama, terima kasih atas bimbingan, pengajaran dan ilmu yang di berikan selama masa kuliah.
7. Kedua orang tua tercinta serta suami tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, bimbingan, dan dukungan tanpa henti, baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, kepercayaan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap langkah kehidupan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta perhatian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

8. Teman – Teman seperjuangan Studi Agama – Agama 2022, terima kasih juga karena telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Kepada seluruh responden dan informan, penulis menyampaikan terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu, memberikan informasi, serta berbagi pengalaman yang sangat berharga sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
10. Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini. Jadikan pencapaian ini sebagai awal untuk meraih impian yang lebih tinggi. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan hargai setiap proses serta orang-orang yang selalu hadir memberikan doa, dukungan, dan semangat.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan serta kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Banjarmasin, 19 Juni 2026

Siti Raihanah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ’
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
11.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ها	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) (al-dîwân) bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَيَ	Ai	a dan i
اُوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
يَ	Î	i dengan topi di atas
وُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis addharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	الطَّرِيقَةُ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ لِلْإِسْلَامِيَّةِ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al- Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: alGhazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan AlBanjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مولانا مالك الصالح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤثركم الله	yu'tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإستطلاع	hub al-istithlâ'
المادّة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العين	tharf al-'ayni
المساهمة	Al- musâhamah
مَنْ سَلَكَ طريقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II KEPERCAYAAN PAMALI DAN TEORI TABU FRANZ BAERMANN STEINER	19
A. Kepercayaan Pamali	19
B. Pengertian Tabu	29
C. Teori Tabu Franz Baermann Steiner	31
D. Kerangka Pikir	38
 BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
G. Teknik Keabsahan Data	49
 BAB IV KEPERCAYAAN PAMALI TERHADAP KUBURAN: MAKNA, IMPLIKASI, DAN ANALISIS BERDASARKAN TEORI TABU FRANZ BAERMANN STEINER	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Bentuk – Bentuk Kepercayaan Pamali Terhadap Kuburan	55
C. Makna dan Implikasi Kepercayaan Pamali Terhadap Kuburan	60

D. Analisis Data Kepercayaan Pamali Terhadap Kuburan	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN – LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Pengumpulan Data	91
Daftar Identitas Informan	95
Gambar – gambar Dokumentasi	97
Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing	99
Surat Izin Penelitian	101
Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi	104
Sertifikat Ujian Komprehensif	105
Surat Keterangan 50 SKK	106
Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin	107